

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia, merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang membentang hijau di khatulistiwa telah banyak dikenal oleh dunia sebagai negara yang indah. Kekuatan objek-objek wisata di Indonesia banyak yang menggoda para wisatawan lokal maupun asing untuk menghabiskan liburan mereka.

Sebut saja Pantai Batu Karas, Pantai Pangandaran, *Green Canyon* dan beberapa tempat wisata lainnya yang terletak di daerah Ciamis - Jawa barat. Objek wisata yang terdapat di Ciamis ini merupakan perpaduan nuansa alam yang tenang. Di Ciamis bukan saja terdapat pantai, sungai, dan gelombang laut yang bersahabat dengan pantainya yang landai tapi juga mempunyai nilai-nilai peninggalan bersejarah yang terdapat pada beberapa bagian objek wisata lainnya, yang membuat pengunjung kerasan tinggal di kawasan ini. Tepatnya terletak di wilayah Kabupaten Ciamis.

Di Kabupaten Ciamis, terdapat satu pantai yang dinamakan Pantai Pangandaran. Pantai Pangandaran adalah sebuah daerah pesisir yang terletak di bagian selatan Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Indonesia. Pantai ini sangat terkenal hingga manca negara, karena keindahannya yang mempesona dan tidak kalah dengan objek wisata alam yang terdapat di negara lainnya. Selain itu juga terdapat Pantai Batu Karas yaitu perpaduan nuansa alam antara objek wisata Pangandaran dan Batu Hiu dengan suasana alam yang tenang, gelombang laut yang bersahabat dengan pantainya yang landai. Pantai ini terletak di Desa Batukaras, Kecamatan Cijulang dengan jarak  $\pm$  34 km dari Pangandaran. Sungai *Green Canyon* juga merupakan salah satu objek wisata yang terdapat di Ciamis. Selain objek-objek wisata diatas, masih banyak lagi yang dapat dikunjungi, diantaranya:

- *Situ Lengkong*
- Curug Tujuh Cibolang
- Batu Hiu
- *Astana Gede*

- Karangkamulyan
- Cagar Alam Pananjung
- Karang Tirta
- Lembah Putri
- Citumang
- *Situ* Mustika
- Goa Donan
- Keusik Luhur

Begitu banyak objek wisata yang terdapat di Ciamis namun tidak semua orang mengetahui akan keberadaan objek wisata tersebut. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya promosi dan pengenalan potensi-potensi objek wisata yang terdapat di daerah Ciamis.

Dengan penerapan ilmu desain komunikasi visual yang telah penulis pelajari, penulis akan membuat sebuah perancangan promosi pariwisata Ciamis yang mengedepankan potensi ekowisata. Keseluruhan strategi promosi diharapkan akan mampu meningkatkan minat para wisatawan untuk lebih mengenal potensi-potensi wisata yang terdapat di kawasan Ciamis dan tentunya mampu menjadikan Ciamis sebagai salah satu tujuan alternatif wisata alam.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mendapatkan permasalahan sebagai berikut :

- Bagaimana menciptakan perancangan promosi yang mampu meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi obyek-objek wisata yang terdapat di Kabupaten Ciamis?
- Bagaimana mengangkat potensi wisata yang terdapat di Kabupaten Ciamis?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang ada diatas, penulis mendapatkan tujuan pembahasannya yaitu :

- Menciptakan strategi promosi melalui desain komunikasi visual yang mampu meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi Ciamis.
- Mengangkat potensi wisata yang terdapat di Kabupaten Ciamis.

### **1.4 Manfaat Perancangan**

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis yaitu, untuk menciptakan sebuah desain promosi pariwisata yang mampu meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi objek wisata di kawasan Kabupaten Ciamis. Desain promosi juga diharapkan mampu mensosialisasikan potensi alam yang terdapat di kawasan Kabupaten Ciamis.

### **1.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pembuatan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian dengan beberapa metode yaitu :

- Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan juga pengumpulan data dari Kabupaten Ciamis.
- Studi Pustaka merupakan pengumpulan data dari beberapa literatur yang ada dan berhubungan masalah yang akan diteliti. Informasi yang diperoleh didapat dari berbagai media, baik cetak maupun elektronik.
- Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan interaksi langsung kepada nara sumber dari Departemen Pariwisata dan Budaya Kabupaten Ciamis, penduduk asli Kab. Ciamis, dan pihak-pihak terkait.

- Terakhir, penulis menggunakan teknik pengumpulan dalam bentuk kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat untuk mengetahui seberapa banyak pengunjung yang menggemari akan keindahan alam.

Setelah proses penelitian dilakukan, penulis merancang sebuah desain komunikasi visual yang berdasar pada hasil pengumpulan data serta observasi yang penulis lakukan. Perancangan yang dibuat bertujuan untuk mempromosikan potensi-potensi pariwisata yang ada di kawasan Kabupaten Ciamis.

## 1.6 Kerangka Penelitian

